

HUBUNGAN PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI ANGGKATAN 2020

Vinolia Sasa Bella^{1*}, Esteria Marhayuni², Arti Febriyani Hutasuhut³, Sri
Maria Puji Lestari⁴

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

*) Email Korespondensi: bellazayn2818@gmail.com

Abstract: The Relationship between Peer Influence on Academic Stress in Malahayati University Medicine Students Class of 2020. Academic stress that occurs in students is caused by mental pressure or frustration related to academic failure. Many factors influence the occurrence of academic stress, one of which is the influence of peers. To find out the relationship between peer influence and academic stress in medical students at the University of Malahayati class of 2020. This type of research is analytic research with a cross-sectional approach. The population in this study were all medical students at Malahayati University class of 2020. The samples obtained were based on the slovin formula and the technique used the purposive sampling method in this study totaling 89 people. Data analysis used the Pearson correlation test via SPSS 25. The research results obtained from 89 respondents, 60 people (67.4%) in the good category and 46 people (51.7%) in the medium category with the highest level of academic stress. The results of this study indicate that peers ($p = 0.316$) where this value is included in the criteria $0.316 > 0.05$. **Conclusion:** From the results of the study it can be concluded that there is no significant positive relationship between the influence of peers on academic stress in medical students at Malahayati University class of 2022.

Keywords: Peers, Academic Stress, Student

Abstrak : Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2020.

Stres akademik yang terjadi pada mahasiswa disebabkan karena adanya tekanan mental atau frustrasi yang berkaitan dengan kegagalan akademik. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya stres akademik, salah satunya yaitu pengaruh teman sebaya. Untuk mengetahui hubungan pengaruh teman sebaya terhadap stres akademik pada mahasiswa kedokteran universitas malahayati angkatan 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2020. Sampel yang didapatkan berdasarkan rumus *slovin* dan tekniknya menggunakan metode *purposive sampling* pada penelitian ini berjumlah 89 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi *pearson* melalui SPSS 25. Didapatkan responden penelitian berjumlah 89, pada kategori baik sebanyak 60 orang (67,4%) dan tingkat stres akademik terbanyak kategori sedang berjumlah 46 orang (51,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya ($p=0,316$) dimana nilai ini termasuk dalam kriteria $0,316 > 0,05$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pengaruh teman sebaya terhadap stres akademik pada mahasiswa kedokteran universitas malahayati angkatan 2020.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Stres Akademik, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa

merupakan individu yang tengah menuntut ilmu/belajar dan resmi terdaftar sedang menjalankan pendidikan di sebuah perguruan tinggi negeri ataupun swasta (Hartaji 2012).

Mahasiswa kedokteran memiliki prevalensi kejadian stres yang cukup tinggi, terutama bagi mahasiswa tahun pertama, stres yang dihadapi mahasiswa dapat berdampak pada aspek psikologis dan dampak negatif (Wahyudi et al., 2015).

Stres adalah suatu tekanan atau sesuatu yang terasa menekan dalam diri individu. Sesuatu tersebut dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh individu, baik keinginan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniyah (Sukadiyanto, 2019). Stres yang terdapat di lingkungan akademik. Dinamakan stres akademik. Stres akademik adalah stres yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan, terjadi dalam masa pendidikan, dan disebabkan oleh tuntutan yang timbul saat seseorang dalam masa pendidikan, dan terjadi bila mahasiswa mengalami ketegangan emosi saat ia gagal mengatasi tuntutan tersebut (Indriyani & Handayani, 2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi stres akademik yaitu Faktor Eksternal dan Internal. Faktor eksternal yaitu Tekanan untuk berprestasi lebih tinggi, Dorongan status sosial, lingkungan, Pengaruh teman sebaya. Faktor Internal yaitu pola pikir, kepribadian dan keyakinan.

Pengaruh teman sebaya adalah hal yang dapat menjadi sesuatu yang positif dan negatif. Seseorang yang salah dalam pergaulan maka akan berdampak negatif, sebaliknya apabila bergaul dengan kelompok teman sebaya yang baik maka akan berdampak positif. (Ningsih, 2019). Pengaruh hubungan teman sebaya dengan remaja, mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Remaja lebih percaya bahwa teman sebaya akan memahami perasaannya dengan lebih baik dibanding dengan orang-orang dewasa. Ikatan lebih erat dengan teman-teman dapat terbentuk karena adanya jalinan komunikasi yang baik. Selain itu remaja juga cenderung mencari kedekatan dan kenyamanan dalam bentuk saran atau nasihat kepada teman sebayanya pada saat

mereka merasa membutuhkannya (Ambarawa 2018).

Hasil penelitian dari Susanto (2016) diperoleh data bahwa pola asuh orang tua dan pengaruh teman sebaya dalam pembentukan karakter social memberikan pengaruh sebesar 16,30% terhadap karakter mahasiswa. pengaruh teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 70,04% terhadap karakter mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya lebih dominan dalam karakter dibandingkan pengaruh pola asuh orang tua. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa teman sebaya mempengaruhi remaja dalam berbagai hal termasuk dalam hal sikap, identitas diri, maupun perilaku remaja yang nantinya akan berpengaruh terhadap karakter remaja (Kurniawan & Sudrajat, 2020).

Peneliti melakukan pre-survey pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 kepada 10 Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2020 menggunakan media *google forms*. Setelah melakukan pra-survey didapatkan hasil sebanyak 1 responden mengalami stres ringan, 1 responden mengalami stres sedang, 5 responden mengalami stres berat, dan 3 responden mengalami stres sangat berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh teman sebaya terhadap stres akademik pada mahasiswa kedokteran universitas malahayati angkatan 2020.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross - sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023– selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Malahayati Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2020. Sampel yang didapatkan berdasarkan rumus *slovin* dan tekniknya menggunakan metode *purposive sampling* pada penelitian ini berjumlah 89 orang. Instrumen penelitian yang dipakai adalah menggunakan Skala *Likert* dan teknik pengumpulan data menggunakan

kuesioner. Analisis data menggunakan Analisis Univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Berdasarkan hasil Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

dan usia, pengaruh teman sebaya dan stres akademik serta hasil uji korelasi *Pearson* antara pengaruh teman sebaya dengan stres akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	25,8
Perempuan	66	74,2
Total	89	100

Berdasarkan tabel di atas, terdapat sebanyak 89 orang yang menjadi responden pada penelitian ini. Responden paling banyak berjenis

kelamin perempuan yaitu sebanyak 66 orang (74,2%). Sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (25,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
19 Tahun	7	7,9
20 Tahun	48	53,9
21 Tahun	31	34,8
22 Tahun	3	3,4
Total	89	100

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 89 responden yang menjadi responden pada penelitian ini, sebagian besar responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 48 orang (53,9%), responden, berusia 21 tahun sebanyak

31 orang (34,8%), responden usia 19 tahun sebanyak 7 orang (7,9%), dan responden berusia 22 tahun sebanyak 3 orang (3,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengaruh Teman

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	9	10,1
Baik	60	67,4
Sangat Baik	20	22,5
Total	89	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 89 orang yang menjadi responden, terdapat 9 orang yang memiliki pengaruh teman sebaya yang buruk (10,1%), sebanyak 60 orang yang memiliki pengaruh teman sebaya baik (67,4%), sebanyak 20 orang yang

memiliki pengaruh teman sebaya sangat baik (22,5%). Didapatkan skor tertinggi pada penelitian ini terdapat pada pertanyaan nomor 1, dan 3. Sedangkan pada penelitian ini skor terendah terdapat pada pertanyaan nomor 7, 39, dan 43.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Akademik

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Stres ringan (0-1)	23	25,8
Stres sedang (1,01-2)	46	51,7
Stres berat (2,01-3)	19	21,3
Stres sangat berat (3,01-4)	1	1,1
Total	89	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 89 orang yang menjadi responden, terdapat 46 orang yang memiliki stres akademik sedang (51,7%), sebanyak 23 orang memiliki stres akademik ringan (25,8%), sebanyak 19 orang memiliki stres

akademik berat (21,3%), dan sebanyak 1 orang memiliki stres akademik sangat berat (1,1%). Didapatkan skor tertinggi pada pertanyaan nomor 25, 31, dan 36. Sedangkan skor terendah terdapat pada pertanyaan nomor 32, dan 3.

Tabel 5. Uji Korelasi Pearson

Korelasi	N	Mean ±	Sd. Deviation	P
Stess Akademik	89	59.02	24.310	0,316
Pengaruh Teman Sebaya	89	132.19	24.288	
Total		89	100%	

Berdasarkan tabel di atas pada penelitian ini didapatkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $P = 0,316$, sehingga kesimpulan yang didapat yakni tidak ada korelasi antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson* didapatkan hasil P-Value sebesar 0,316 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020. Tidak ditemukannya hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat disebabkan adanya faktor lain yang menyebabkan stres akademik pada signifikan antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya yang terdapat di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung telah sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Dengan 5 aspek yaitu yang

signifikan antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Dukungan Sosial, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrument, Dukungan Informasi, dan Dukungan Jaringan Sosial. Pengaruh teman sebaya yang baik memiliki arti bahwa dalam pergaulan memiliki kenyamanan dalam berinteraksi dan berkomunikasi mulai dari masalah pribadi maupun pengalaman yang membawa pengaruh yang baik.

Hasil penelitian Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni, dkk yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan stres akademik pada mahasiswa kedokteran universitas malahayati angkatan 2020.

KESIMPULAN

Distribusi frekuensi Pengaruh Teman Sebaya menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan memiliki hubungan Pengaruh Teman Sebaya yang baik, yakni sebanyak 60 mahasiswa atau dengan presentase 67,4%, Sangat Baik 20 mahasiswa atau

dengan presentase 22,5 %, Buruk 9 mahasiswa dengan presentase 10,1 %. Distribusi frekuensi stres akademik menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan memiliki stres akademik yang sedang, yakni sebanyak 46 mahasiswa atau dengan presentase 51,7%. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengaruh Teman Sebaya terhadap stres akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, R., Bebasari, E., & Elda. 2015. Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Jik*, 9(2), 107-113.
- Sukadiyanto. 2019. Stress dan Cara Mengatasinya. *Cakrawala Pendidikan*, 29(1), 55-66.
- Indriyani, S., & Handayani, N. S. 2018. Stres Akademik Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Sambil Kuliah. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 153-160.
- Ningsih, S. K. W. 2019. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar. 1, 11-28.
- Ambarawa, S. M. P. N., & Skripsi, I. 2018. Stress Akademik Pada Siswa Kelas Vii Regular. 2(1), 91-99.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. 2020. the Role of Peers in the Character Building of the Students of. *IAIN Tulungagung*, 1-12.
- Hasanah, M. 2019. Stres dan solusinya dalam perspektif psikologi dan islam. *Jurnal Ummul Qura*, XIII(1), 104-116.
- Indriyani, S., & Handayani, N. S. 2018. Stres Akademik Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Sambil Kuliah. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 153-160.
- Irlaks, V. S., Murni, A. W., & Liza, R. G. 2020. Hubungan antara Stres Akademik dengan Kecenderungan Gejala Somatisasi pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2015. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 334.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. 2020. the Role of Peers in the Character Building of the Students of. *IAIN Tulungagung*, 1-12.
- Nasrani, L., & Purnawati, S. 2015. Stress Level Difference Between Men and Women on Yoga Participants in Denpasar City Pendahuluan. *Medika Udayana*, 9.
- NINGSIH, S. K. W. 2019. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar. 1, 11-28.